

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas V SDN 10 Miau Merah Tahun Pelajaran 2025/2026, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Proses pelaksanaan pembelajaran IPAS dengan menggunakan model Student Facilitator and Explaining (SFAE) berbantuan media video dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan penyampaian tujuan dan apersepsi, dilanjutkan dengan penayangan video sebagai stimulus awal, pencatatan informasi penting pada LKPD, diskusi kelompok, penyusunan peta konsep, pembagian peran sebagai fasilitator, explainer, dan pencatat, presentasi hasil diskusi, kegiatan tanya jawab dan tanggapan antarkelompok, serta penguatan, refleksi, evaluasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil observasi aktivitas guru meningkat dari 77,50% dengan kategori baik pada Siklus I menjadi 91,25% dengan kategori sangat baik pada Siklus II. Aktivitas siswa juga meningkat dari 67,50% dengan kategori baik pada Siklus I menjadi 88,75% dengan kategori sangat baik pada Siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan model SFAE berbantuan media video dapat dilaksanakan dengan semakin baik setelah dilakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada setiap siklus.

2. Penggunaan model SFAE berbantuan media video dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 10 Miau Merah pada setiap siklus pembelajaran. Pada pra siklus, nilai rata-rata siswa sebesar 63,125 dengan ketuntasan klasikal sebesar 37,5%. Pada Siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 72,50 dengan ketuntasan klasikal sebesar 75%. Selanjutnya, pada Siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 83,75 dengan ketuntasan klasikal sebesar 100%. Peningkatan nilai rata-rata dari pra siklus ke Siklus I sebesar 9,375 poin, sedangkan peningkatan dari Siklus I ke Siklus II sebesar 11,25 poin. Secara keseluruhan, nilai rata-rata meningkat sebesar 20,625 poin dan ketuntasan klasikal meningkat sebesar 62,5 poin persentase dari pra siklus hingga Siklus II. Pada akhir Siklus II, seluruh siswa telah mencapai KKTP sebesar 70 dan ketuntasan klasikal telah melampaui indikator keberhasilan minimal sebesar 85%. Dengan demikian, penelitian dihentikan pada Siklus II karena indikator keberhasilan yang ditetapkan telah tercapai.
3. Siswa memberikan respons positif setelah mengikuti pembelajaran IPAS menggunakan model SFAE berbantuan media video. Berdasarkan hasil wawancara, siswa merasa lebih tertarik dan senang mengikuti pembelajaran karena materi disajikan melalui tayangan video yang membantu memberikan gambaran secara lebih konkret. Siswa juga merasa lebih mudah memahami materi, lebih senang berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok, serta lebih berani menjelaskan hasil diskusi, mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, dan menyampaikan pendapat. Meskipun pada Siklus I masih terdapat siswa yang kurang percaya diri dalam menjelaskan materi di depan

kelas, pada Siklus II siswa menunjukkan keberanian dan keterlibatan yang lebih baik setelah diberikan bimbingan, motivasi, pembagian peran yang jelas, dan kesempatan yang lebih merata. Temuan tersebut menunjukkan bahwa model SFAE berbantuan media video diterima dengan baik oleh siswa dan mampu menciptakan pembelajaran IPAS yang lebih menarik, aktif, dan melibatkan siswa secara langsung.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan simpulan penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut.

1. Bagi siswa, disarankan untuk terus meningkatkan keberanian dalam mengungkapkan pendapat dan menyampaikan penjelasan kepada teman, karena kegiatan tersebut terbukti membantu memperkuat pemahaman konsep. Siswa juga diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan tidak ragu mengajukan pertanyaan ketika menghadapi kesulitan dalam memahami materi. Sikap aktif dan berani bertanya selama proses pembelajaran merupakan bagian penting dari belajar yang bermakna.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih model dan media pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran IPAS. Model SFAE berbantuan media video dapat diterapkan pada materi-materi lain yang memerlukan pemahaman konsep yang lebih konkret, dengan tetap memperhatikan kondisi dan kebutuhan siswa di kelas. Guru disarankan untuk melakukan refleksi secara rutin terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, karena perbaikan yang dilakukan berdasarkan hasil refleksi

terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran pada siklus berikutnya. Selain itu, guru juga disarankan untuk lebih memperhatikan siswa yang pasif dan memberikan motivasi secara personal agar setiap siswa mendapat kesempatan yang merata untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

3. Bagi sekolah, disarankan untuk mendukung upaya peningkatan kualitas pembelajaran melalui penyediaan fasilitas yang memadai, seperti perangkat proyektor, layar tayangan, dan akses terhadap media digital, agar penggunaan media video dan media audiovisual lainnya dalam pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Sekolah juga dapat mendorong dan memfasilitasi guru-guru untuk mengikuti pelatihan terkait model-model pembelajaran inovatif serta pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi, sehingga kualitas proses pembelajaran di setiap kelas dapat terus ditingkatkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam merancang Penelitian Tindakan Kelas yang menggunakan model SFAE atau media video. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi penerapan model SFAE berbantuan media video pada mata pelajaran, materi, atau jenjang kelas yang berbeda untuk memperluas cakupan temuan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan pengukuran variabel lain yang mungkin turut memengaruhi hasil belajar, seperti motivasi belajar, gaya belajar siswa, atau kemampuan awal siswa, agar gambaran efektivitas model SFAE berbantuan media video menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Artini, N. P. J., Wahyuni, L. T. S., & Febryan, I. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining dalam Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa. *Widya Accarya*, 14(2), 185–193. <https://doi.org/10.46650/wa.14.2.1467.185-193>
- Farhana, H., & Awiria, A. (2019). *Penelitian tindakan kelas* (Vol. 1, pp. 1–134). <https://repository.ubharajaya.ac.id/6098/>
- Fitriani, D., Nurwidodo, N., & Wilujeng, E. C. (2019). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MUATAN IPS MELALUI MODEL STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING PADA KELAS IV-A SDN NGAGLIK 01. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 208–213. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i1.108>
- Hapsari, I. A., & Prasetyaningtyas, F. D. (2023). E-LKPD Berbasis Problem Based Learning pada Hasil Belajar IPS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(3), 481–493. <https://doi.org/10.23887/jippg.v6i3.66104>
- Harianto, E., Yarni, L., Irani, L. C., & Rouzi, K. S. (2024). *PSIKOLOGI PENDIDIKAN*. CV. Zenius Publisher. <https://zeniuspublisher.com/shop/2024/01/10/psikologi-pendidikan/>
- Herawati, Elsa, Indah, U., Endris, W., Wahyuni, D., Yeti, Y., & Lenni, L. (2025). *MEDIA PEMBELAJARAN*. LINGKAR EDUKASI INDONESIA.
- Hopeman, T. A., Hidayah, N., & Anggraeni, W. A. (2022). HAKIKAT, TUJUAN DAN KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN IPS YANG BERMAKNA PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(3), 141–149. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i3.25>
- Khoir, Q. (2024). Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Ilmu, Teknologi, dan Masyarakat (ITM): Tujuan, Keterkaitan, dan Dampaknya Terhadap Perkembangan IPTEK. *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 2(4), 194–207. <https://doi.org/10.62383/sosial.v2i4.537>
- Khotimah, K., & Triana, L. (2021). STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING UNTUK PEMBELAJARAN TIK BAHASA INDONESIA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(1), 13–20. <https://doi.org/10.30659/jpbi.9.1.13-20>
- Kiki, K. S. P., & Haryanti, Y. D. (2023). Peningkatan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar melalui Pemanfaatan Multimedia.

- Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 2(2), 33–37.
<https://doi.org/10.56916/jipi.v2i2.334>
- Lapi, Z., Yunus, M., & Hamid, S. (2021). The Implementation of Student Facilitator and Explaining Learning Model using Vlog Media to Improve the Creativity and Learning Outcomes of Students in Social Studies Subject at Panakkukang District, Makassar City. *Bosowa Journal of Education*, 2, 65–72. <https://doi.org/10.35965/bje.v2i1.1166>
- Larasati, N. J., Bella, S., Nurhijatina, H., & Shaleh. (2023). RANAH PSIKOMOTORIK DALAM KONTEKS PENDIDIKAN: TEKNIK DAN INSTRUMEN ASESMEN YANG EFEKTIF. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 3256–3273.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2278>
- Marwani, M. (2022). PEMANFAATAN VIDEO PEMBELAJARAN MUATAN PELAJARAN IPS MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SD. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 3(2). <https://doi.org/10.21831/jwuny.v3i2.43494>
- Mislan, M., & Irwanto, E. (2023). *BUKU AJAR STRATEGI PEMBELAJARAN Komponen, Aspek, Klasifikasi dan Model-Model Dalam Strategi Pembelajaran* (No. 2021; Vol. 1, pp. 1–94). Diterbitkan oleh Penerbit Lakeisha (Anggota IKAPI No.181/JTE/2019).
<http://repository.unibabwi.ac.id/id/eprint/939/>
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(2), 151–172. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>
- Nasution, T., & Lubis, M. A. (2018). *Konsep dasar IPS*. Samudra Biru.
<https://repo.uinsyahada.ac.id/491/>
- Ningsih, M., Sumarwiyah, S., & Setiawan, D. (2020). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI MODEL STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING BERBANTUAN MEDIA ROTAR. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 74–79.
<https://doi.org/10.24176/wasis.v1i2.5026>
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346–354.
<https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41223>
- Pardana, S. B., & Hidayati, N. (2024). VIDEO DALAM PROSES PEMBELAJARAN: PERAN PENTINGNYA SEBAGAI MEDIA

- PEMBELAJARAN. *Jurnal Biogenerasi*, 9(1), 628–634.
<https://doi.org/10.30605/biogenerasi.v9i1.3352>
- Pranoto, C. (2022). PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V DI SDN MOJOREJO 01 KECAMATAN JUNREJO BATU. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 1(3), 654–677.
- Putri, R. N. (2023). Application of the Student Facilitator and Explaining Learning Model to Increase Learning Interest. *Indonesian Journal of Education and Development Research*, 1(1), 17–24.
<https://doi.org/10.57235/ijedr.v1i1.1095>
- Ritonga, M., Mesra, R., Pratiwi, S., Salem, V., Wahyu, L., Khasanah, U., Tuerah, P., Korompis, M., & Putra, S. (2023). *Penelitian Tindakan Kelas*.
- Rodiyana, R. (2018). ANALISIS MODEL COOPERATIVE LEARNING TYPE STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4.
<https://doi.org/10.31949/jcp.v4i1.713>
- Rostika, Nursehah, U., & Valentri, A. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Genta Mulia*, 16(2), 20–29.
- Shoffa, S., Subroto, D., Nasution, A., Astuti, W., Romadi, U., Cholid, F., Azhari, D., Hafidz, Kardi, J., Umar, R., & Gusmirawati. (2024). *BUKU MEDIA PEMBELAJARAN* (pp. 1–205).
- Suarti, S., Aswat, H., & Masri, M. (2023). Peran Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Menuju Pelajar Pancasila pada Siswa di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(6), 2527–2535.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5867>
- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Susanti, I. T., Sari, E. N., Merkuri, A., & Wahyudi, A. (2024). Penggunaan Media Video Animasi Interaktif Guna Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 7(2), 121–128.
<https://doi.org/10.33369/dikdas.v7i2.37366>
- Susilowati, A., & Sutama, S. (2022). Kesulitan belajar IPS pada siswa sekolah dasar: Studi pada SD Muhammadiyah Kota Bangun, Kutai Kartanegara. *JIPSINDO*, 9(1), 31–43. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v9i1.47123>

- Ulya, A., Astuti, R. W., & Islamiyyah, S. S. A. (2023). Konsep Dasar IPS dan Implementasinya di Sekolah. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 8(2), 225–237. <https://doi.org/10.22437/gentala.v8i2.29970>
- Wijaya, H., Amir, A., Riyanti, D., Setiana, S., & Somakila, R. (2023). *Siklus Kemmis dan McTaggart: Contoh dan Pembahasan*. Pontianak Press.
- Zahra, A. R., & Sukma, H. H. (2025). Pengembangan Video Pembelajaran pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 9(1), 50–60. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i1.9149>